

ABSTRAK

Pertambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat, menimbulkan bertambahnya volume, jenis dan karakteristik sampah yang semakin beragam serta pengelolaan sampah yang selama ini belum sesuai dengan metode dan teknik pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi pengelolaan sampah oleh Pemerintah Kecamatan Patumbak serta mengetahui tanggapan masyarakat terhadap kinerja pengelolaan sampah yang ada di Kecamatan Patumbak berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang nomor 4 tahun 2021 tentang pengelolaan sampah. Teori yang dipakai pada penelitian ini adalah teori implementasi George C Edwards III (1980). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan menggunakan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data digunakan *triangulasi* teknik. Hasil penelitian, peneliti menemukan terkait aspek komunikasi dalam implementasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan Patumbak belum baik dari segi transmisi (sosialisasi), kejelasan dan konsistensinya. Begitu pula dari aspek sumber-sumber tidak memiliki pegawai ataupun staff yang memiliki latar belakang pendidikan teknik lingkungan, dan anggaran dana yang dimiliki Pemerintah Kecamatan yang digunakan untuk pengelolaan sampah masih tidak cukup sehingga mempengaruhi sarana dan prasana untuk pengelolaan sampah yang baik. Selanjutnya dari aspek sikap pelaksana Pemerintah Kecamatan Patumbak saat ini masih kurang tegas terhadap jajaran dibawahnya untuk memberi dukungan terhadap pengelolaan sampah di Kecamatan Patumbak. Terkait aspek struktur birokrasi Pemerintah Kecamatan Patumbak tidak memiliki *standard operating procedure* (SOP) yang lengkap dan jelas untuk memudahkan pelaksana menjalankan tugas pengelolaan sampah yang efektif dan efisien. Dan juga masih kurangnya fragmentasi birokrasi untuk menjaga kualitas pengelolaan sampah yang baik.

Kata Kunci: *Implementasi, Pengelolaan Sampah, Kecamatan Patumbak.*

ABSTRACT

Population growth and changes in people's consumption patterns, causing an increase in the volume, types and characteristics of increasingly diverse waste and waste management that has not been in accordance with environmentally sound waste management methods and techniques. The purpose of this study is to describe the implementation of waste management by the Patumbak District Government and determine the community's response to the performance of waste management in Patumbak District based on the Regional Regulation of Deli Serdang Regency number 4 of 2021 concerning waste management. The theory used in this study is the implementation theory of George C Edwards III (1980). This research uses qualitative methods with data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis is carried out using data reduction, data presentation, and conclusion pulling. To test the validity of the data used triangulation techniques. The results of the study, researchers found that the communication aspect in the implementation carried out by the Patumbak District Government has not been good in terms of transmission (socialization), clarity and consistency. Similarly, from the aspect of sources, there are no employees or staff who have an environmental engineering education background, and the budget funds owned by the District Government used for waste management are still insufficient, thus affecting facilities and infrastructure for good waste management. Furthermore, from the aspect of the executive attitude of the Patumbak District Government, it is currently still not firm towards the ranks below to provide support for waste management in Patumbak District. Regarding aspects of bureaucratic structure, the Patumbak District Government does not have a complete and clear standard operating procedure (SOP) to facilitate implementers to carry out effective and efficient waste management tasks. And also there is still a lack of bureaucratic fragmentation to maintain the quality of good waste management.

Keywords: *Implementation, Waste Management, Patumbak District.*